

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Viterna plus merupakan suplemen pakan yang diolah dari berbagai macam bahan-bahan alami yang bermanfaat untuk meningkatkan nafsu makan ikan, meningkatkan daya tahan tubuh, memacu enzim-enzim pencernaan serta mempercepat pertumbuhan. Viterna plus diformulasikan dengan basis teknologi asam amino yang berfungsi menambah dan melengkapi nutrisi ikan karena viterna merupakan suplemen atau penambah nutrisi murni yang siap dicerna serta mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencernaan ikan. Penggunaan viterna yaitu dengan cara dicampurkan kedalam pakan (pelet) yang akan diberikan pada ikan. Menurut Mufidah *dkk.*, (2009), viterna adalah suplemen yang berasal dari berbagai macam bahan alami yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan nutrisi dan mempercepat pertumbuhan ikan. Penambahan viterna ke dalam ransum berarti menambah kuantitas dan kualitas pakan yang diberikan.

Kualitas dan kuantitas pakan sangat penting dalam budidaya ikan, karena hanya dengan pakan yang baik ikan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang kita inginkan. Pakan yang diberikan pada ikan dinilai baik tidak hanya dari komponen penyusun pakan tersebut melainkan juga dari seberapa besar komponen yang terkandung dalam pakan mampu diserap dan dimanfaatkan oleh ikan dalam kehidupannya. Kelengkapan nutrisi dalam pakan mutlak diperlukan untuk menjaga agar pertumbuhan ikan dapat berlangsung secara normal. Kandungan nutrisi yang diperlukan oleh ikan pada umumnya terdiri dari lima

kelompok, yaitu : protein, karbohidrat, lemak, mineral dan vitamin (Agustono *dkk.*, 2007).

Protein merupakan komponen pertama untuk pertumbuhan ikan yaitu sebagai sumber energi dan untuk perbaikan jaringan tubuh yang rusak. Pertumbuhan ikan meningkat jika pakan yang diberikan dapat dicerna dengan baik oleh ikan sehingga energi yang diperoleh ikan dari pakan dapat dimanfaatkan secara optimum. Adanya enzim pencernaan dalam tubuh ikan dapat meningkatkan daya cerna ikan terhadap pakan serta dapat memacu pertumbuhan ikan (Ahmadi H. *dkk.*, 2012).

Ikan mempunyai keterbatasan dalam mencerna pakan yang berkualitas rendah, sehingga membutuhkan protein pakan yang tinggi untuk pertumbuhannya. Kemampuan ikan untuk mencerna pakan yang dikonsumsi bergantung kepada ada atau tidaknya enzim yang sesuai dan kondisi yang dibutuhkan enzim tersebut untuk bereaksi dengan substrat dalam saluran pencernaan ikan (Putri Fadhilah *dkk.*, 2012). Cara alternatif untuk meningkatkan efisiensi pakan agar dapat mudah dicerna dan dapat bekerja lebih efektif adalah dengan penambahan viterna plus pada pakan.

Ikan patin siam merupakan salah satu spesies ikan introduksi yang memiliki nilai ekonomis untuk dibudidayakan. Hal ini disebabkan karena ikan patin siam memiliki keunggulan antara lain laju pertumbuhannya cepat, fekunditas tinggi, dapat diproduksi secara massal dan memiliki harga jual yang tinggi dan rasa daging yang digemari oleh masyarakat (Susanto dan Amri, 2001). Ikan patin memerlukan sumber energi yang berasal dari makanan untuk

pertumbuhan dan kelangsungan hidup. Patin merupakan ikan pemakan segala (omnivora), tetapi cenderung ke arah karnivora. Dalam hal ini ikan patin membutuhkan pakan yang memiliki kandungan protein tinggi untuk pertumbuhannya. Setiap ikan membutuhkan nilai gizi berbeda, kebutuhan protein, lemak dan serat. Makanan yang memiliki keseimbangan protein, lemak dan serat untuk kebutuhan ikan tertentu akan membuat ikan cepat besar, tetapi apabila nutrisi kurang, pertumbuhan ikan akan sangat lambat sehingga berakibat biaya dan waktu panen yang cukup lama (Djariah, 2001).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang penambahan viterna plus pada pakan untuk pertumbuhan benih ikan patin siam. Penulis melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan dosis viterna plus yang berbeda. Mengingat perlu adanya informasi tentang kandungan nutrisi yang ada didalam pakan untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan patin siam, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penambahan Viterna Plus Dengan Dosis Berbeda Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penambahan viterna plus dengan dosis yang berbeda pada pakan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) ?

2. Perlakuan manakah yang menghasilkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik bagi benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penambahan viterna plus dengan dosis yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*).
2. Mengetahui dosis terbaik yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang pemberian pakan yang menggunakan viterna plus terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*).
2. Memberikan informasi tentang penambahan viterna plus pada pakan khususnya untuk pemeliharaan benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*).